

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang nantinya peneliti pilih sebagai obyek penelitian di SMAN 1 Taman Sidoarjo adalah siswa kelas X yang berjumlah 324 siswa.
2. Sampel merupakan Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standart Harsimi Arikunto, yaitu apabila subyek atau populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih<sup>38</sup> dari teori tadi, maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebesar 10% sehingga ditemukan sampel sebesar dari jumlah keseluruhan populasi adalah 32 siswa karena jumlah keseluruhan populasi adalah 324 siswa.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta.2002) h. 155

### 3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu “ pembelajaran baca tulis Al-Qur’an” dan variabel terikat ( Y ) “ prestasi belajar pendidikan agama islam”.

Kemudian bentuk pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang mana setiap individu anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Juga menggunakan metode sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu bila peneliti kebetulan bertemu dengan orang maka orang itu bisa dijadikan sampel dalam penelitiannya<sup>39</sup>.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Yaitu data yang dapat dihitung secara langsung karena berupa angka. Data ini meliputi kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dan data tentang prestasi belajar siswa.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dan untuk memperoleh data

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 123-124

yang diperlukan maka dilakukan penggalian terhadap unsur unsur data yang meliputi:

- a. Kepustakaan, sumber data kepustakaan ini digunakan untuk memperoleh mengenai landasan teori pada bab II.
- b. Lapangan, yang terdiri dari dua unsur yaitu:
  - 1). Manusia, meliputi kepala sekolah, guru, siswa, serta karyawan di SMAN 1 Taman Sidoarjo

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar dalam menentukan suatu data penelitian. Pengumpulan data menjadi sangat penting bila data yang akan diteliti belum ada. Dengan menggunakan teknik ini akan sangat membantu dalam menentukan hasil dari penelitian yang akan dijalankan, adapun teknik yang akan digunakan adalah:

#### **1. Observasi**

Digunakan sebagai salah satu kegiatan awal dalam penelitian, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian karena adanya suatu gejala atau gerakan dari obyek penelitian. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, tempat belajar dan lingkungan sekitar

#### **2. Wawancara**

Suatu cara untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung kepada subyek lain yang berkaitan erat dengan obyek utamanya, teknik ini akan digunakan untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan data tentang sejarah berdirinya sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang tertulis seperti traskip, buku, surat kabar, foto dan dokumen mengenai gambaran obyek penelitian, dokumentasi ini nantinya akan digunakan peneliti untuk mengetahui tentang struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru dan pegawai, keadaan prestasi belajar siswa kelas X.

### 4. Angket

Menurut Bimo Walgito, angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden.<sup>40</sup>

Metode ini Digunakan untuk mendapatkan data primer penelitian. Teknik ini nantinya akan digunakan peneliti untuk mencari data tentang kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban telah tersedia, dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang

---

<sup>40</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah* (Bandung: Aksara, 1982),h. 91.

dipilih. Adapun alternatif jawaban beserta skornya adalah sebagai berikut:

- a. Diberi skor 3 untuk jawaban A
- b. Diberi skor 2 untuk jawaban B
- c. Diberi skor 1 untuk jawaban C

#### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis ini dilakukan bila instrument data yang telah diberikan kepada obyek melalui penyajian data. Data yang akan ditampilkan tidak semuanya akan tercantum dalam analisis ini, tetapi hanya sebagian sebagai contoh kepada pembaca tentang kerealitasan data yang telah diambil peneliti. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 digunakan analisis data deskriptif dari data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden serta nilai rapot yang diperoleh siswa.
2. Setelah angket didapat dari siswa, maka selanjutnya adalah memprosentasekan setiap item soal kedalam tabel dengan rumus berikut

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

$\sum x$  = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of cases ( banyaknya skor itu sendiri)

3. Dilakukan analisis data tentang prestasi belajar pendidikan agama islam kelas X di SMAN 1 Tanam Sidoarjo

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa dibidang pendidikan agama islam kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

$M_y$  = mean yang dicari

$\sum x$  = jumlah dari skor yang ada

N = number of cases ( banyak skor-skor itu sendiri)

Dari data tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai rapot sebagai berikut:

10 : istimewa

5 : hampir cukup

9 : amat baik

4 : kurang

8 : baik

3 : kurang sekali

7 : lebih dari cukup

2 : buruk

6 : cukup

1: sangat buruk

4. Untuk menjawab tentang ada atau tidaknya pengaruh kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi pendidikan agama islam digunakan analisis data

- a. regresi linier sederhana. Regresi yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisa peramalan nilai pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau sebab akibat, adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

Y = (baca Y topi) subjek fariabel terikat yang di proyeksikan

X = Variabel bebas mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b= Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penerapan analisis regresi antara lain: 1) didapati antara variabel kriterium dengan variabel predikator. 2) dapat dianalisisnya korelasi parsial antara variabel kriterium dan variabel predikator. 3) persamaan regresinya. 4)

sumbangan relatif antar sesama prediktor ( jika predikatornya lebih dari satu) dan 5 nilai f dan koefesien korelasinya.<sup>41</sup>

b. Uji T

Menurut Ridwan dan Sunarto analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal uji t atau t tes. Tujuan uji T adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesakan,<sup>42</sup> dapat dikatakan pula uji t ini apakah dalam model rgresi variabel independen (X1,X2,...Xn) secara parsial berpengaruh pada variabel dependen (Y) dalam penelitian ini taraf yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Perhitungan uji T menggunakan rumus<sup>43</sup>

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

b : koefesien regresi

Sb : standart error koofesien regesi

Kaidah penguji signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , berarti ada pengaruh secara parsial dari variabel independent terhada variabel dependent

---

<sup>41</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Motodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ( Malang: UIN Malang Press), h. 345

<sup>42</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika; Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.20

<sup>43</sup> Wahid Salaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS ( Contoh Kasus dan Pemecahannya)*. (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 87

Dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independent terhadap variabel dependent